

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun data dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai hubungan antara percaya diri dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan disini yakni penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁶³ Penelitian ini dengan rancangan penelitian untuk mengetahui hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.⁶⁴

Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian yang mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel X yaitu percaya diri dengan variabel terikat atau variabel Y yaitu prestasi belajar.

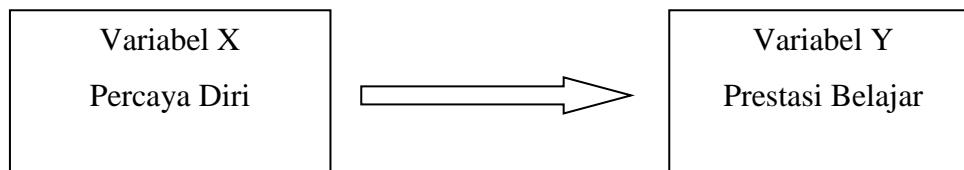
⁶³Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) , h. 5

⁶⁴M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka setia, 2005), h.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Penelitian menggunakan metode korelasional tersebut mencakup kegiatan pengumpulan data untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti.

Dalam hal ini penulis meneliti hubungan antara percaya diri sebagai variabel X dan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y. Adapun hubungan antara keduanya ini sebagaimana terlihat pada skema di bawah ini:



C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

a. Data pokok, yaitu :

1) Data yang berkenaan dengan percaya diri siswa SMK Muhammadiyah 3

Banjarmasin yang memuat tentang:

a) Kepercayaan Diri Batin

1) Citra diri

2) Pemahaman diri

3) Tujuan yang jelas

- 4) Berpikir positif
- b) Kepercayaan Diri Lahir
- 1) Komunikasi
 - 2) Ketegasan
 - 3) Penampilan diri
 - 4) Pengendalian perasaan
- 2) Data yang berkenaan dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berupa nilai raport semester genap tahun pelajaran 2014/2015 pada kelas X.
- b. Data penunjang, yaitu:

Data ini berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 2) Keadaan guru BK SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 3) Keadaan dewan guru dan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 5) Keadaan siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Sampel penelitian untuk mewakili populasi yaitu siswa-siswi kelas X tahun pelajaran 2014/2015 pada SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang berjumlah 56 orang.
- b. Informan, yakni kepala sekolah, guru BK dan guru pengajar serta staf sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- c. Dokumen yaitu seluruh data tentang arsip nilai/prestasi yang dicapai siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015 dalam hal ini seluruhnya berjumlah 402 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Jurusan	Jumlah Perkelas	Jumlah
X	Teknik Komunikasi dan Jaringan 1	42 orang	112 orang
	Teknik Komunikasi dan Jaringan 2	43 orang	
	Multimedia	27 orang	
XI	Teknik Komunikasi dan Jaringan 1	45 orang	180 orang
	Teknik Komunikasi dan Jaringan 2	42 orang	
	Teknik Komunikasi dan Jaringan 3	35 orang	
	Multimedia 1	34 orang	
	Multimedia 2	24 orang	
XII	Teknik Komunikasi dan Jaringan 1	38 orang	110 orang
	Teknik Komunikasi dan Jaringan 2	38 orang	
	Multimedia	34 orang	
Jumlah			402 orang

2. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan melihat jumlah populasi yang cukup banyak dan terbatasnya kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan maka perlu ditetapkan sampel yang nantinya dianggap mewakili populasi yang ada. Dalam sampel ini hanya mengambil sampel kelas X, karena dirasa cukup mewakili dari populasi yang ada. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive proportional random sampling*, yaitu sampel yang diambil dengan memperhatikan banyak siswa dalam kelas, setiap kelas mewakili dengan mempertimbangkan besar kecilnya populasi dan diambil secara acak dan dilakukan dengan cara pengambilan subjek adanya tujuan tertentu.

Sesuai dengan pendapat Arikunto, subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶⁵ Dengan metode ini tiap anggota populasi diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel, tiap-tiap siswa yang termasuk dalam sampel diberi nomor urut kemudian diambil secara acak perkelas sampai diperoleh sejumlah sampel yaitu 112 siswa yang diambil dari 50 % dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil sebanyak 56 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 119

Tabel 3.2 Jumlah Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Perkelas		Dibulatkan	Jumlah
X	TKJ 1	42 x 50 % = 21 orang	21	56 orang
	TKJ 2	43 x 50 % = 20,50 orang	21	
	MM	27 x 50 % = 13,50 orang	14	

Dari tabel diatas penulis mengambil sampel hanya kelas X yang terdiri dari 3 (tiga) kelas, untuk mewakili seluruh siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Penulis melakukan beberapa pertimbangan dan alasan yang mendasari pengambilan siswa kelas X tahun pelajaran 2014/2015 sebagai responden dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Siswa kelas X merupakan siswa baru yang mulai belajar menyesuaikan diri dalam bidang pribadi, sosial, dan belajar di sekolah sehingga mudah bersosialisasi dengan kepala sekolah, guru-guru, dan teman-temannya maka dengan itu perlukan rasa percaya diri.
2. Sedangkan siswa kelas XI dan kelas XII tidak di ambil sebagai responden karena dengan alasan, sebagai berikut :
 - a. Siswa kelas XI karena sebagian siswa sedang melaksanakan Magang di luar sekolah sebagai memenuhi tugas sekolah.
 - b. Siswa kelas XII karena siswa sedang mempersiapkan menghadapi ujian akhir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di atas penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Angket atau Kuesioner (daftar pertanyaan secara tertulis), dalam penelitian ini disebarkan kepada siswa-siswi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Angket ini berisi berbagai pernyataan yang berkenaan dengan percaya diri dengan prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data ini adalah skala sikap berbentuk Skala *Likert* yaitu alat ukur kuantitatif, yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁶

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif dan jawaban itu dapat diberi skor, seperti dalam keterangan di bawah ini :

Tabel 3.3 Penskoran Skala *Likert*

No	Gradasi	Skor
1	Ya	3
2	Kadang-Kadang	2
3	Tidak	1

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 134-135

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda ataupun *checklist*. Dalam penelitian ini, skala percaya diri dibuat berdasarkan ciri-ciri percaya diri yang telah dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Sebelum skala *likert* dijadikan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu akan diadakan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan maksud agar data yang diperoleh benar-benar teruji keshahihan dan keandalannya.

Desain pengukuran skala dalam penelitian dapat dilihat dari variabel. Konsep, indikator, sub indikator, parameter dan skor.

Variabel Penelitian Percaya Diri (X)

Data yang dikumpulkan adalah data dari variabel percaya diri. Sebagai berikut : variabel X merupakan variabel independen yang mengukur percaya diri, berikut ini tabel yang menjelaskan variabel percaya diri.

Tabel 3.4 Variabel X (Percaya Diri)

Variabel	Konsep	Indikator	Sub Indikator	Parameter	Skor
Percaya Diri (X)	Percaya diri adalah keyakinan seseorang dalam dirinya terhadap segala aspek kelebihan, keterampilan, kemampuan	Kepercayaan Diri Batin	Citra Diri	Ya	3
				Kadang-kadang	2
				Tidak	1
			Pemahaman Diri	Ya	3
		Kadang-kadang		2	
Tujuan yang Jelas	Tidak	1			
	Berpikir Positif	Ya	3		
Kadang-kadang		2			
Tidak	1				
		Kepercayaan	Komunikasi	Ya	3

yang di milikinya sehingga merasa mampu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya.	Diri Lahir	Kadang-kadang Tidak	2 1	
		Ketegasan	Ya Kadang-kadang Tidak	3 2 1
		Penampilan Diri	Ya Kadang-kadang Tidak	3 2 1
		Pengendalian Perasaan	Ya Kadang-kadang Tidak	3 2 1

Hal pokok yang perlu mendapat perhatian dalam menyusun dan mengembangkan skala percaya diri yaitu uji validitas dan reliabilitas item-item skala percaya diri. Pengujian validitas ialah untuk mengetahui apakah skala percaya diri mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.⁶⁷ Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.⁶⁸

Adapun data *Blue Print* dari skala Percaya Diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 *Blue Print* dari Skala Percaya Diri

No	Indikator	Sub Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Kepercayaan Diri Batin	Citra Diri	43	47	2
		Pemahaman Diri	49	50	2
		Tujuan yang Jelas	1, 7, 20, 44	27, 32, 39	7
		Berpikir Positif	2, 5, 8, 9, 12, 14, 18, 34, 37, 45	15, 21, 22, 25, 30, 33, 40	17

⁶⁷Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 99

⁶⁸Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 85

2	Kepercayaan Diri Lahir	Komunikasi	4, 11, 36, 42	17, 24, 29	7
		Ketegasan	10, 23, 28, 35, 41	3, 16, 46	8
		Penampilan Diri	6, 13, 19, 26	31, 38, 48	7
		Pengendalian Perasaan	52	51	2
	Total	-	-	-	52

Berikut sistem penilaian skala percaya diri ini, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skor Skala Percaya Diri Siswa

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
Ya	3	Ya	1
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	2
Tidak	1	Tidak	3

Instrumen penelitian ini diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen, sekaligus mengetahui item-item yang valid atau tidak valid. Perhitungan uji coba instrumen menggunakan program *SPSS 17.0*.

2. Wawancara sebagai teknik penggalian data dengan menanyakan langsung kepada responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan secara langsung tentang data yang diperlukan sebagai penunjang dan melengkapi data yang diteliti, misalnya kepala sekolah, guru BK, dewan guru, tata usaha dan siswa.
3. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian,

keadaan guru-guru, tata usaha, jumlah siswa, jadwal pelajaran, dan keadaan sarana dan prasarana.

4. Teknik dokumenter untuk melengkapi data angket tentang prestasi belajar siswa, teknik ini digunakan dengan melihat buku nilai prestasi belajar siswa atau nilai raport semester genap kelas X tahun pelajaran 2014/2015 serta dokumentasi tentang lembaga dan jumlah seluruh siswa, jumlah ketenagaan dalam lembaga serta struktur organisasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data:

Tabel 3.7 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data tentang percaya diri dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin a. Kepercayaan Diri Batin 1) Citra diri 2) Pemahaman diri 3) Tujuan yang jelas 4) Berpikir positif b. Kepercayaan Diri Lahir 1) Komunikasi 2) Ketegasan 3) Penampilan diri 4) Pengendalian perasaan	Siswa	Skala/Angket
2	Data tentang indeks prestasi kumulatif yang dicapai siswa kelas X pada semester	Buku Raport Siswa	Dokumentasi

	genap tahun ajaran 2014/2015		
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>a. Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin</p> <p>b. Keadaan guru BK SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin</p> <p>c. Keadaan dewan guru dan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin</p> <p>d. Keadaan sarana dan prasarana sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin</p> <p>e. Keadaan siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin</p>	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing yaitu meneliti semua data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang sesuai dengan tujuan dan masalah yang digali melalui angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
2. Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket, untuk tiap jawaban angket item positif nilai yang diberikan yaitu untuk jawaban Ya diberi skor 3, Kadang-Kadang diberi skor 2, dan Tidak

diberi skor 1. Untuk tiap jawaban angket item negatif nilai yang diberikan yaitu untuk jawaban Ya diberi skor 1, Kadang-Kadang diberi skor 2, dan Tidak diberi skor 3.

3. Tabulating yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan prosentasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka prosentasi

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasinya.

N= jumlah individunya.

4. Interpretasi

Memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Pengukuran Tingkat Kepercayaan Diri

Skor Rentang	Kriteria Kepercayaan Diri
00% - < 20%	Sangat Rendah
20% - < 40%	Rendah
40% - < 60%	Sedang
60% - < 80%	Tinggi
80% - < 100% ⁶⁹	Sangat Tinggi

⁶⁹Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 53

5. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau di tolak. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional adalah analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik analisis korelasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional Triserial. Korelasional Triserial digunakan apabila variabel-variabel yang akan di korelasikan berskala ordinal dan interval dan gejala ordinalnya dibagi dalam tiga golongan, adapun dalam penelitian ini variabel yang pertama menggunakan skala ordinal yaitu variabel percaya diri dan variabel yang kedua adalah menggunakan skala interval yaitu variabel belajar, maka dipakailah teknik korelasional Triserial tersebut.

Percaya diri merupakan kontinum yang berskala ordinal. Dikatakan ordinal karena tingkat percaya diri bervariasi dalam tiga tingkatan, yaitu tingkat percaya diri yang tinggi, sedang, dan rendah. Prestasi belajar merupakan gejala kontinum berskala interval. Dikatakan interval, karena prestasi belajar adalah berupa angka rata-rata siswa dari seluruh bidang studi yang terdapat dalam raport semester II.

Berikut akan dijelaskan langkah-langkah dalam mencari koefisien korelasi triserial adalah sebagai berikut;

- a. Tabel kerja untuk mencari r tris adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Nilai Prestasi Belajar dengan Percaya Diri Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Nomor Urut	Nilai Prestasi Belajar Siswa		
	Percaya Diri		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Jumlah Nilai			
Jumlah Siswa			
Proporsi			
Mean			

b. Tabel kerja untuk mencari r tris sebagai berikut :

Tabel 3.10 Perhitungan Koefisien Korelasi Triserial

Golongan	N	P	O	$(o_r - o_t)$	$(o_r - o_t)^2$	$\frac{(o_r - o_t)^2}{p}$	M	$(o_r - o_t)^2 \cdot M$
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tinggi								
Sedang								
Rendah								
Jumlah								

Keterangan:

- 1) Golongan tingkat percaya diri yaitu Tinggi, Sedang dan Rendah.
- 2) Jumlah subjek tiap golongan
- 3) Proporsi individu dalam golongan, diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa pada tiap golongan}}{N}$$

- 4) Ordinat yang lebih rendah dan lebih tinggi.

- 5) Pengurangan ordinat yang lebih rendah dengan yang lebih tinggi.
 - 6) Kuadrat ordinat yang lebih rendah dengan yang lebih tinggi.
 - 7) Kuadrat ordinat yang lebih rendah dengan yang lebih tinggi dibagi dengan jumlah proporsi tiap golongan.
 - 8) Mean tiap golongan.
 - 9) Pengurangan Kuadrat ordinat yang lebih rendah dengan yang lebih tinggi dikalikan dengan mean tiap golongan.
- c. Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah Korelasi Triserial, sebagai berikut :

$$r_{tris} = \frac{\sum\{(o_r - o_t) \cdot M\}}{SD_{tot} \sum\left\{\frac{(o_r - o_t)^2}{p}\right\}}$$

Keterangan :

- r_{tris} = Koefisien korelasi triserial
- o_r = Ordinat yang lebih rendah
- o_t = Ordinat yang lebih tinggi
- M = Mean (Nilai rata-rata)
- SD_{tot} = Standar Deviasi Total
- p = Proporsi Individu dalam golongan⁷⁰

⁷⁰Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2012), h. 143

Sebelum menyelesaikan rumus Korelasi Triserial maka terlebih dahulu dicari standar deviasi total :

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD_{tot} = Standar Deviasi Total

$\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai

$\sum fX^2$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai yang sudah dikuadratkan

N = Jumlah Frekuensi⁷¹

Koefisien korelasi yang diperoleh kemudian dikoreksi dengan menggunakan rumus korelasi karena “r” *Chotomisasi* yaitu :

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\sum \left[\frac{o_r - o_t}{p} \right]^2}$$

Pengujian berikut adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara dua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, maka hasil akhir di konsultasikan dengan Tabel Kritik *r Product Moment*. Hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

⁷¹Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2012), h. 147

Hipotesis alternative (H_a) : Terdapat korelasi yang sangat signifikan antara percaya diri dengan prestasi belajar siswa

Hipotesis diatas di uji dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}

dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$,maka hipotesis alternative ditolak.
- b) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$,maka hipotesis alternative diterima.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Mengajukan desain proposal

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK unruk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun skala dan mengumpulkan dokumentasi yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menguji coba skala *likert*.
- b. Menyajikan skala dan mengambil data dokumentasi berupa nilai raport dan profil sekolah.
- c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian

- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.